BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[1]

Jadi peneliti dapat memahami, mencari makna dari data serta menemukan kebenaran yang terjadi di lapangan yaitu tentang "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan pendapatan Pengrajin Cobek Batu Di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pengrajin Cobek Batu Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)".

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.[2]

[1] Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi,(Bandung : Alfabeta, 2016), hal 13

[2] Rokhmat Subagiyo, Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 158

Jadi penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek maupun suatu keadaan untuk mencari temuan penelitian mengenai permasalahan dan fenomena dari sumber data berupa lisan dan tulisan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu tempat pengrajin cobek batu yang berada di Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini peneliti harus siap menghadapi kenyataan di lapangan yang memungkinkan akan terus mengalami perkembangan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif, seorang peneliti memiliki kewajiban untuk langsung terjun kelapangan atau hadir kelapangan dimana peneliti disini juga merupakan instrumen. Disini peneliti juga harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi dilapangan guna memperlancar setiap kegiatan yang ada sangkut pautnya dengan penelitian. Yaitu tahap awal dari penelitian ini yaitu menjalin hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek lapangan. Seorang peneliti kualitatif harus menyadari bahwa dirinya sendirilah yang memiliki peran penting dalam melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Sebelum memasuki lapangan peneliti menentukan tempat ekonomi kreatif kerajinan cobek batu di Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang akan dijadikan penelitian.

2. Peneliti meminta surat izin penelitian pada pihak kampus untuk digunakan sebagai surat pengantar penelitian di Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
3. Peneliti menghadap kepada pelopor sekaligus pengrajin cobek batu yang ada di Desa Wajak Kidul.
4. Peneliti memperkenalkan diri kepada pelopor sekaligus pengrajin cobek batu di Desa Wajak Kidul.
5. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa metode anatara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data yang ditambahkan seperti dokumen dan lain-lainnya.[3]

Peneliti disini mengumpulkan semua data yang dapat diperoleh baik itu dari penglihatan ataupun pendengaran yang kemudian digabungkan untuk dicatat secara rinci tanpa meningggalkan satu informasi pun agar data-data yang ada benar-benar valid atau bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yang kemudian bisa disajikan dalam pembuatan skripsi.

Dimana jumlah data-data yang telah diperoleh harus bersifat kualitatif yang berupa kata-kata oleh subyek yang selanjutnya di ubah kedalam bahasa tulisan dan tindakan perilaku subyek yang dijelaskan atau dipaparkan dengan tulisan.

---

[3] Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya,2016), hal 112

Dalam penelitian ini membagi data menjadi dua kelompok yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.[4] Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pemilik kerajinan, tenaga kerja dan masyarakat yang terkait dengan proses pembuatan kerajinan di Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas : struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.[5] Data sekunder ini dari data-data atau dokumen yang memungkinkan dapat membantu dalam pemenuhan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain :

---

[4] Wahyu Purhantara, Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal 79

[5] Ibid., hal 79

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyakijan gambar riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi penilaian aspek tertentu.[6] Maka dari itu dapat dikatakan bahwa peneliti harus masuk kedalam kegiatan ekonomi kreatif atau pengrajin cobek batu guna mengetahui kejadian atau peristiwa yang terjadi.

2. Teknik Interview

Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk tersruktur dan tidak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya akan muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tidak terstruktur (terbuka) merupakan interview dimana peneliti hanya berfokus pada pusat-pusat permasalahan tanpa diikat format-format tertentu secara ketat.[7]

Dimana dalam praktiknya peneliti harus telah menyipakan sejumlah pertanyaan guna diajukan secara langsung kepada pihak pelopor dan pengrajin cobek batu dan masyarakat sekitar yang ikut dalam proses

[6]V.Wirata Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers,2015), hal 32

[7] H.A.Fatchan, Metode Penelitian Kualitatif, (Surabaya : Jenggala Pustaka Utama, 2011), hal 78-82

pengrajinan sehingga dapat menghasilkan sejumlah data yang bermanfaat dalam pelaksaan penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan, foto dan juga dapat berbentuk file di server, dan flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas oleh ruang dan waktu[8]

Dimana peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kerajinan cobek batu yang berada di Desa Wajak Kidul Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis sebelum memasuki lapangan, dimana data ini merupakan hasil dari data sekunder sebagai informasi awal. Dan selanjutnya dilakukan analisis ketika sudah berada dilapangan yaitu dengan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu di awali dengan reduksi data, pemaparan data dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi.[9]

1. Reduksi data (data *reduction*)

Yaitu berupa ringkasan dari data-data yang telah didapat dan dianggap penting menjadi pokok penelitian, dimana dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

2. Pemaparan data (data *display*)

[8] Juliyansyah Noor, Metode Penelitian, (Jakarta :Kencana, 2010), hal 141
[9] Rokhmat Subagiyo, Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan... hal 191

Yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana dialamnya buat grafik, tabel, *flowchat* ataupun berupa deskriptif guna mempermudah dalam pemahaman data.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verifying*)

Yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang merupakan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan atau data yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan interview pemilik kerajinan, masyarakat sekitar yang ikut atau memiliki keterkaitan dalam pembuatan kerajinan ini. Untuk memperoleh keabsahan data perlu adanya tehnik untuk mengetahui apakah penelitian ini valid atau tidak dengan melakukan :

1. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada waktu mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Pemikiran utamanya adalah fenomena yang diteliti merupakan fenomena yang dapat dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga memperoleh kebenaran yang bisa dipertanggungjawabkan jika dilihat dari berbagai sudut pandang. Dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda maka banyak kemungkinan diperoleh tingkat kebenaran yang tinggi.[10] Oleh sebab itu, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh seorang peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi yang mungkin terjadi pada saat

[10] Ibid.,hal. 207

pengumpulan dan juga analisis data. Jadi bisa dikatakan triangulasi merupakan tehnik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.

2. Pendiskusian dengan teman sejawat

Tehnik ini diterapkan melalui cara mengekspos hasil temuan peneliti baik itu sementara atau merupakan hasil akhir yang telah didapatkan yang selanjutnya didiskusikan dengan teman-teman sejawat. Proses pengecekan keabsahan ini dilakukan dengan beberapa tujuan.[11]

a. Agar peneliti tetap mempertahankan bentuk sikap terbuka dan kejujuran
b. Memberikan suatu kesempatan awal baik itu untuk mengawali, dan menguji dugaan sementara yang muncul.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain :[12]

1. Tahap Pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap pelaksanaannya yaitu :

---

[11] Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi...hal 369
[12] Lexy J.Moleong, Metodologi Penel itian Kualitatif...hal 127-148

a. Melakukan Pengamatan
b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian.
c. Mengumpulkan data berbentuk arsip atau file-file yang ada bukti-bukti berupa dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di peroleh dari ekonomi kreatif kerajinan cobek batu di Desa Wajak Kidul. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran-saran